

# SIARAN PERS

No : SJ/B.VIII/3/HM.00/027/2014



## KEMENTERIAN AGAMA

Jln. Lapangan Banteng Barat 3-4 Jakarta Pusat

[www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id)

### Operasional Ibadah Haji 1435H

Jakarta (Senin, 15/09/2014, 17.30) --- Operasional penyelenggaraan ibadah haji sudah memasuki hari yang ke empat belas sejak pemberangkatan kloter pertama jamaah haji Indonesia pada Senin (01/09) lalu. Fase pemberangkatan jamaah haji Indonesia ke Arab Saudi gelombang pertama sudah berakhir pada hari ini, Minggu (14/09). Bersamaan dengan itu, fase pemberangkatan jamaah sudah dimulai hari ini, Senin (15/09).

Sebanyak 195 kloter (81.591 jamaah dan 975 petugas) sudah diberangkatkan ke Arab Saudi, dan 186 kloter di antaranya sudah berada di Arab Saudi dengan total 77.811 jamaah dan 930 petugas.

Setelah menyelesaikan ibadah Arbain (shalat wajib berjamaah selama 40 waktu di Masjid Nabawi) di Madinah, jamaah haji Indonesia mulai diberangkatkan secara bertahap ke Makkah, sejak Selasa (09/09) sore. Sesampainya di Makkah, mereka akan menjalankan ibadah Umrah Wajib dengan mengambil Miqat di Bir Ali Madinah. Setelah itu, mereka akan tetap di Makkah sampai penyelenggaraan puncak haji, Wukuf di Arafah dan melaksanakan rangkaian ibadah haji lainnya.

Fase operasional pemberangkatan jamaah haji Indonesia gelombang kedua sudah dimulai pada Senin (15/09) dini hari tadi. Berbeda dengan gelombang pertama yang setibanya di Jeddah langsung ke Madinah, seluruh jamaah haji Indonesia gelombang kedua, setibanya di Jeddah akan langsung diberangkatkan ke Makkah untuk menjalani umrah wajib. Mereka akan berada di Makkah sampai selesai menjalankan ibadah haji, baru kemudian diberangkatkan ke Madinah untuk menjalankan proses Arbain.

Sehubungan dengan itu, sampai sore ini, dapat kami sampaikan data-data sebagai berikut:

1. Sebanyak 77.811 jamaah yang terbagi dalam 186 kelompok terbang (kloter) dan 930 petugas haji sudah berada di Arab Saudi. Satu kloter dari Embarkasi Makassar, satu kloter dari Embarkasi Solo (SOC), satu kloter dari Embarkasi Balikpapan (BPN), satu kloter dari Embarkasi Lombok (LOP), dan satu kloter dari Embarkasi Palembang (PLM) dalam perjalanan dari Jeddah ke Madinah. Sebanyak 114 kloter (47.898 jamaah) berada di Madinah dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Embarkasi Batam (BTH) : 3.994 jamaah (9 kloter);
  - b. Embarkasi Medan (KNO) : 2.603 jamaah (6 kloter);
  - c. Embarkasi Padang (PDG) : 2.686 jamaah (6 kloter);
  - d. Embarkasi Makassar (UPG) : 2.245 jamaah (5 kloter);
  - e. Embarkasi Solo (SOC) : 7.726 jamaah (21 kloter);
  - f. Embarkasi Balikpapan (BPN) : 1.766 jamaah (5 kloter);
  - g. Embarkasi Bekasi (JKS) : 11.980 jamaah (27 kloter);
  - h. Embarkasi Pondok Gede (JKG) : 2.694 jamaah (6 kloter);
  - i. Embarkasi Surabaya (SUB) : 8.375 jamaah (19 kloter);
  - j. Embarkasi Lombok (LOP) : 1.591 jamaah (5 kloter); dan
  - k. Embarkasi Palembang (PLM) : 2.238 jamaah (5 kloter).

2. Sebanyak 27.169 jamaah yang terbagi dalam 65 kloter sudah berada di Makkah. Mereka adalah jamaah dari embarkasi Batam/BTH (5 kloter), Medan/KNO (5), Padang/PDG (4), Makassar/UPG (4), Solo/SOC (12), Balikpapan/BPN (2), Jakarta-Bekasi/JKS (12), Jakarta-Pondok Gede/JKG (4), Surabaya/SUB (10), Lombok/LOP (4), dan Palembang/PLM (3);
3. Sebanyak dua kloter masih dalam perjalanan dari Madinah ke Makkah, yaitu jamaah dari Embarkasi Medan/KNO (1 kloter), dan Solo/SOC (1);
4. Sebanyak tujuh kloter masih dalam penerbangan dari Tanah Air menuju Jeddah, yaitu: kloter 40, 41, dan 42 JKS, kloter 36 dan 37 SOC, kloter 15 BTH, dan kloter 11 JKG;
5. Sebanyak dua puluh Sembilan jamaah sakit dan dirawat di dua tempat pengobatan, yaitu: 2 orang di RS Arab Saudi (RSAS) Jeddah, 27 orang dirawat di RSAS Madinah, 5 dirawat di RSAS Makkah, dan 27 orang dirawat di Balai Pengobatan Haji Indonesia (BPHI) Makkah, ;
6. Dua belas orang jamaah haji wafat, yaitu:
  - a. Temenggung Husin Hasan Bin Hasan (75 tahun), asal Desa Penengahan, Kecamatan Panegahan, kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Kloter 5 Embarkasi Jakarta-Pondok Gede (JKG), No. Paspor A8212980, Wafat di RSAS Madina pada 15 September 2014
  - b. Martius Bin Nurdin Imam (63 tahun), asal Desa Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kloter 3 Embarkasi Batam (BTH), No. Paspor W616616, Wafat di Pemandokan Makkah pada 14 September 2014
  - c. Zainuddin Umar Jopun Bin Umar Jopun (64 tahun), asal Desa Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Kloter 8 Embarkasi Batam (BTH), No. Paspor A8372687, Wafat di Pemandokan Madinah pada 13 September 2014;
  - d. Miseran Budi Harsoyo Bin Karso Kromo (67 Tahun), asal Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Kloter 14 Embarkasi Surabaya (SUB), No. Paspor A8236968, Wafat di Pemandokan Madinah pada 13 September 2014;
  - e. Wardi Idris Sararajo bin Idris (72 tahun), asal Desa Pasar Baru, Kecamatan Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Kloter 9 Embarkasi Padang (PDG), No. Paspor A4858315, Wafat di Pemandokan Madinah pada 12 September 2014;
  - f. Lotong Binti Tambah (60 tahun), asal Desa Jono Oge, Kecamatan Sigi Biromaru/Gumbasa, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, Kloter 5 Embarkasi Balikpapan (BPN), No. Paspor A6809043, Wafat di Pemandokan Madinah pada 12 September 2014;
  - g. Yansuri Zainal Abidin Bin Zainal Abidin Pose (66 tahun), asal Desa Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Kloter 7 Embarkasi Palembang (PLM), No. Paspor A8565055, Wafat di Masjid Nabawi pada 11 September 2014;
  - h. Irwan Janin Harahap Bin M. Janin (77 tahun), asal Desa Enggal, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Kloter 5 Embarkasi Jakarta-Pondok Gede (JKG), No. Paspor A7407228; Wafat di Pemandokan Madinah pada 10 September 2014;
  - i. Masrukah Binti Sajidin (60 tahun), asal Desa Tugu Sumberjo, Kec. Peterongan, Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur, Kloter 7 Embarkasi Surabaya, No. Paspor: A8392628, Wafat di Rumah sakit Arab Saudi (RSAS) pada 10 September 2014;
  - j. Ipati Binti Tapa Hamzah (69 tahun), asal Desa Birobuli, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Kloter 3 Embarkasi Balikpapan, No. Paspor: A6809887, Wafat di Pemandokan Madinah pada 8 September 2014;

- k. Musdalifa Binti Muhamad Saleng (74 tahun), asal Desa Sabenge, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soping, Provinsi Sulawesi Selatan, Kloter 1 Embarkasi Makassar (UPG), No. Paspor: A4359349, Wafat di Masjid Nabawi Madinah pada 5 September 2014;
  - l. Rusdi Bin Said Dalil (52 tahun), asal Desa Buniwah, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, Kloter 7 Embarkasi Solo (SOC), No. Paspor: A5563653, Wafat di Pesawat pada 4 September 2014;
7. Secara umum, operasional pemberangkatan jamaah haji Indonesia gelombang pertama berjalan dengan lancar. Tidak terjadi keterlambatan pemberangkatan yang berarti kecuali yang menimpa jamaah haji kloter 4 embarkasi Lombok (LOP) yang pemberangkatannya pada 5 September mengalami keterlambatan hingga 8 jam karena kaca pesawat yang mengalami keretakan.
  8. Operasional pemberangkatan jamaah haji fase kedua sudah siap. Jadwal pemberangkatan sudah disosialisasikan kepada jamaah. Proses pengurusan dokumen jamaah haji, mulai paspor dan visa juga sudah hampir final, hanya menyisakan pengurusan 32 paspor jamaah yang melakukan pelunasan pada tahap akhir dan akan segera dibawa ke Kedutaan Besar Arab Saudi pada Senin (15/09).
  9. Adapun untuk rencana pemberangkatan jamaah haji Indonesia gelombang kedua yang akan diberangkatkan pada Selasa (16/09) besok, adalah sebagai berikut:
    - a. Embarkasi Lombok (LOP): Kloter 35, terbang 03.55 WITA, tujuan Jeddah, GA 5111, 325 orang (di Nusa Tenggara Barat)
    - b. Embarkasi Jakarta-Pondok Gede (JKG): Kloter 12, terbang 13:10 WIB, tujuan Jeddah, GA 7112, 455 orang (Lampung)
    - c. Embarkasi Palembang (PLM): Kloter 10, terbang 16:40 WIB, tujuan Jeddah, GA 7110, 455 orang (Sumatera Selatan)
    - d. Embarkasi Balikpapan (BPN): Kloter 9 terbang 18:00 WITA, tujuan Jeddah, GA 4109, 360 orang (Sulawesi Utara)
    - e. Embarkasi Padang (PDG): Kloter 12, terbang 23:45 WIB, tujuan Jeddah, GA 3312, 455 orang (Sumatra Barat)
    - f. Embarkasi Batam (BTH): Kloter 16, terbang 10.00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5209, 450 orang (Jambi)
    - g. Embarkasi Solo (SCO):
      - 1) Kloter 39: terbang 12:35 WIB, tujuan Jeddah, GA 6211, 375 orang (Jawa Tengah)
      - 2) Kloter 40: terbang 14:45 WIB, tujuan Jeddah, GA 6111, 375 orang (Jawa Tengah)
    - h. Embarkasi Surabaya (SUB) :
      - 1) Kloter 35: terbang 20:35 WIB, tujuan Jeddah, SV 5201, 450 orang (Jawa Timur)
      - 2) Kloter 36: terbang 22:35 WIB, tujuan Jeddah, SV 5203, 450 orang (Jawa Timur)
    - i. Embarkasi Jakarta-Bekasi (JKS) :
      - 1) Kloter 43: terbang 02:00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5109, 450 orang (Jawa Barat)
      - 2) Kloter 44: terbang 04:01 WIB, tujuan Jeddah, SV 5111 , 450 orang (Banten)
      - 3) Kloter 45: terbang 06:00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5113, 450 orang (Jawa Barat)
  10. Jamaah haji Indonesia diimbau untuk senantiasa menjaga kesehatannya dengan baik, menjaga pola makan dan istirahat, serta cukup istirahat dan menghemat tenaganya sebagai persiapan dalam menghadapi puncak haji yang akan diawali dengan Wukuf di Arafah dan dimungkinkan jatuh pada 3 Oktober yang akan datang. Segala bentuk keluhan kesehatan agar segera dikonsultasikan kepada petugas kesehatan kloter, atau klinik sektor, atau Balai Pengobatan Haji Indonesia baik di Madinah maupun Makkah.

11. Mengingat kondisi di Madinah dan Makkah yang semakin padat, petugas haji Indonesia diimbau untuk terus meningkatkan pelayanan kepada jamaah. Seluruh petugas haji agar mengikuti pergerakan dan menjaga keamanan jamaah, baik di Madinah maupun di Makkah.

Khusus di Makkah yang akan semakin padat jelang puncak haji, petugas haji diminta untuk berkonsentrasi pada persoalan transportasi bus shalawat yang akan membawa jamaah ke Haram, khususnya pada jamaah yang menempati pemondokan dengan jarak 2.000 – 4.000 m dari Masjidil Haram.

12. Atas nama Pemerintah dan seluruh petugas haji, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menyampaikan permohonan maaf kepada para jamaah haji, khususnya yang ditempatkan di luar Markaziyah. Menag menegaskan bahwa hal itu terjadi karena Majmuah tidak konsisten dengan kontrak yang sudah ditandatangani bersama dengan Kementerian Agama.

Menag menegaskan bahwa majmuah akan dikenakan sanksi karena telah melakukan wanprestasi dengan melanggar kontrak bahwa akan menempatkan seluruh jamaah haji Indonesia di Markaziyah (jarak maksimal 650 m dari Masjid Nabawi)

Menag telah berkirim surat kepada Menteri Haji Arab Saudi untuk memberikan perhatian yang cukup kepada jamaah haji Indonesia terkait dengan implikasi yang ditimbulkan akan wanprestasi yang dilakukan oleh Majmuah.

13. Informasi lengkap seputar penyelenggaraan ibadah haji, lihat: [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id); twitter @Kemenag\_RI, atau hubungi Call Center Haji 500425

Kepala Pusat Informasi dan  
Hubungan Masyarakat

ttd

**Zubaidi**

Informasi lebih lanjut hubungi:

Call Center MCH Jakarta : + 62 3812101

Email : [mediacenter@kemenag.go.id](mailto:mediacenter@kemenag.go.id)